

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

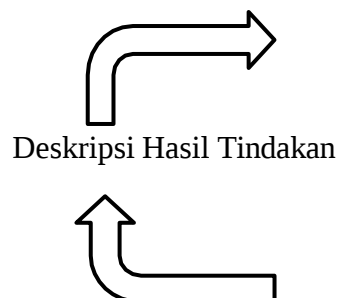
Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Suyanto (1997) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/ atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki hasil pembelajaran peserta didik dalam menelaah strktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

O'Brien (2001) penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Menurut pendapat Sanjaya (2016:22) menjelaskan bahwa, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara cermat yang terjadi dalam sebuah kelas. Sekaitan dengan itu, penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

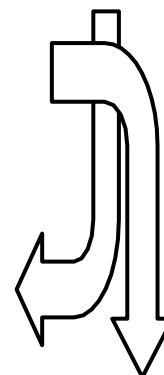
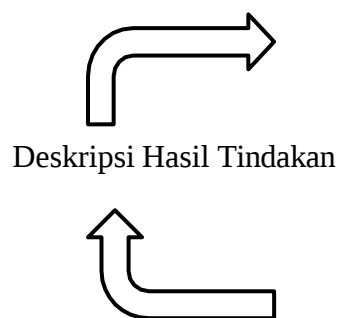
Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Siklus 1

Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

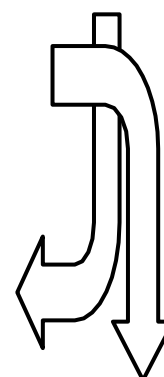
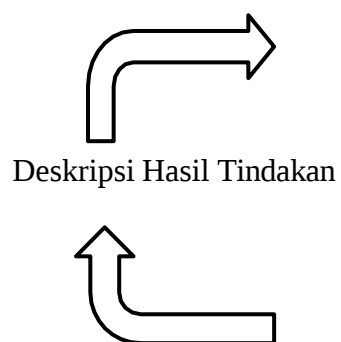
Perencanaan Tindakan

**Siklus 2**

Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

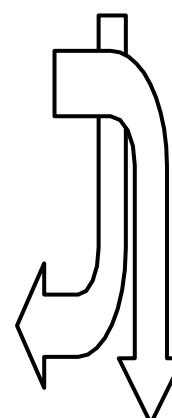
Perencanaan Tindakan

**Siklus 3**

Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan



Gambar 3. 1
Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi 2014:6

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ada dua siklus yaitu siklus kesatu dan siklus kedua. Penelitian ini dilakukan hanya 2 siklus karena pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah mencapai KKM. Bertolak dari permasalahan pada siklus kesatu masih ada peserta didik yang kurang aktif, belum ikut berpartisipasi, dan kurang komunikatif, kemudian ada *treatment* atau perlakuan yang dilakukan pada siklus kedua, sehingga nilai peserta didik terjadi peningkatan.

Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk pelaksanaan PTK. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian seperti silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Tindakan dalam PTK ini tentunya berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan”.

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Jika dalam hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel bebas pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi.

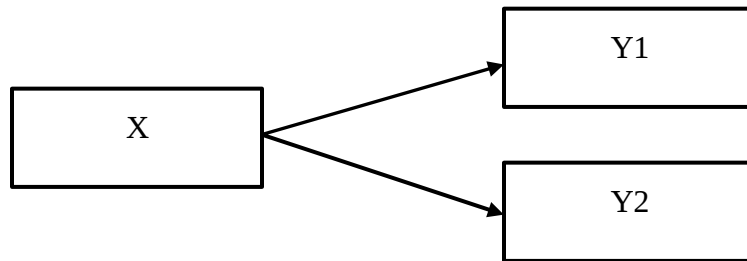
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya.
2. Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrateg Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Desain Penelitian
Heryadi (2014:124)

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Cooperative Integrateg Reading and Composition* (CIRC) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.
- Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya.
- Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu mendapatkan data. Sekaitan dengan itu, Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan penulis sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai permasalahan yang harus diteliti. Heryadi (2014:74) mengungkapkan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik wawancara melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)”. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Apakah Ibu mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia?
2	Di kelas berapa Ibu mengajar?
3	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

4	Pada kompetensi dasar berapa peserta didik mengalami kesulitan dalam teks eksplanasi?
5	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi?
6	Bagaimana sikap peserta didik dalam pembelajaran?
7	Model pembelajaran apa yang Ibu terapkan?

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan mengamati. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Penulis melakukan observasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi, penulis melakukan teknik observasi ini melingkupi beberapa aspek diantaranya aspek keaktifan, aspek kerja sama, aspek kesungguhan, dan aspek tanggung jawab.

3. Teknik Tes

Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sederetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknis tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan

peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menulis teks eksplanasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Teknik tes yang diberikan penulis yaitu bentuk tes uraian untuk memperoleh hasil dari pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah (1) pedoman wawancara, (2) pedoman observasi, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah butir pertanyaan yang disusun untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berikut pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Pedoman wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	

2	Apakah model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) menarik?	
3	Mudahkah Anda dalam belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)?	
4	Mudahkah Anda dalam belajar menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)?	

2. Pedoman Observasi

Penulis mengobservasi sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Sikap yang penulis amati yaitu keaktifan, kerja sama, bersungguh-sungguh, tanggung jawab.

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1					
2					
3					

Keterangan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Ket.
1	Keaktifan	Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
		Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang Aktif

		Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak Aktif
2	Kerja Sama	Peserta didik konsisten bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	3	Kerja Sama
		Peserta didik Sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang Kerja Sama
		Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak Kerja Sama
3	Kesungguhan	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	3	Bersungguh-sungguh
		Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dan kurang fokus dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran tidak berjalan efektif.	2	Kurang Bersungguh-sungguh
		Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik mengiraukan pembelajaran yang sedang berlangsung.	1	Tidak Bersungguh-sungguh
4	Tanggung Jawab	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	3	Bertanggung Jawab
		Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu.	2	Kurang Bertanggung Jawab
		Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu	1	Tidak Bertanggung Jawab

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII mengenai struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi, data dalam bentuk teks eksplanasi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana tertulis yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam Upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidikan pada satuan Pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik

serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu bisa manusia, benda, Binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nia Kuraesin, S.Pd., dan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik laki-laki 17 orang dan peserta didik Perempuan 15 orang.

Tabel 3. 4
Daftar Peserta Didik Kelas VIII G
SMP Negeri 3 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Aliya Febrianti Pratiwi	P
2	Clarissa Adya Maulani	P
3	Devia Mulan Rahmawi	P
4	Dhika Satria	L
5	Dyssha Aulia	P
6	Intan Karas Sari	P
7	Khairana Rajan	P
8	Lutfhi Alfarizi Noerdin	L
9	Lutfhi Farizqi Maulana	L
10	Muhamad Alfin Husain	L
11	Muhamad Berrly Hamzan Budiman	L
12	Muhamad Fachri Farhanul	L
13	Muhamad Sani Irdan	L
14	Muhammad Faizal	L
15	Muhammad Rifki Abdillah	L

16	Muhammad Sidik Nursyamsi	L
17	Mutiara Bilqis	P
18	Nabila Fadillah	P
19	Nadia Natali Aullia	P
20	Nafil Rasyidal	P
21	Naura Reeham Azzaqiya	P
22	Nita Rahmawati	P
23	Puja Zahra Jumadilia	P
24	Rahma Nur Azizah	P
25	Ria Andari	P
26	Rifqy Desmahar	L
27	Rizal Rizkiyansyah	L
28	Sabiq Akma Fadila	L
29	Sahran Fajar Maulidan	L
30	Yanti Rahmawanti	P
31	Zaky Zakaria Ar Rasyid	L
32	Zievara	P

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58) berikut langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat Keputusan

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat memperoleh dan mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP

Negeri 3 Tasikmalaya. Tahap selanjutnya peneliti menerapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti merealisasikan kegiatan yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisis data ini penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII G tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Penelitian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 dan hari Jumat, 17 Mei 2024 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dan hari Jumat 31 Mei 2024.